

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi saat ini semakin hari semakin berkembang terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, perpustakaan saat ini dituntut untuk mengikuti setiap perkembangan teknologi informasi dengan cara menyediakan sumber informasi secara cepat, tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan pemustakanya

Dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional No 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi mengatakan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah “Perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan”.¹ Sulistyو Basuki mengatakan bahwa “Perpustakaan perguruan tinggi ialah Perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu tridarma perguruan tinggi.”²

Dari kedua definisi diatas menyatakan bahwa salah satu fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai pusat sumber informasi untuk

¹ *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi* di unduh dari <http://old.perpusnas.go.id/Attachment/Pedoman/standar%20nasional%20perpustakaan-sekolah.pdf> pada tanggal 03 Febuari 2019. h. 5

² Sulistyو Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia, 1991). h. 51

mendukung kegiatan proses belajar mengajar dan perpustakaan memiliki peran dalam mengelola, menyimpan, melestarikan dan menyediakan koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka untuk mendukung kegiatan civitas akademika.

Perpustakaan sebagai pusat informasi guna memenuhi kebutuhan pemustaka tidak lepas dari adanya koleksi perpustakaan, Dalam Peraturan Kepala Perpustakaan RI 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi mengatakan bahwa “Koleksi perpustakaan yaitu berbentuk karya tulis, karya cetak, digital dan/atau karya rekam terdiri atas fiksi dan non fiksi, Koleksi non fiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu.”³. Perpustakaan dituntut untuk mengikuti setiap kemajuan teknologi informasi, sehingga memacu perpustakaan untuk menyediakan koleksi yang tidak hanya koleksi tercetak saja tetapi koleksi elektronik juga, terutama bagi perpustakaan perguruan tinggi yang membutuhkan sumber-sumber informasi secara cepat, mudah, dan akurat untuk mendukung kegiatan civitas akademika.

Di tengah perkembangan kemajuan teknologi informasi, perpustakaan perguruan tinggi perlu melakukan terobosan baru guna meningkatkan kualitas, kuantitas layanan kepada penggunanya. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan *e-library* (Perpustakaan digital).⁴ *E-library* yaitu sebagai sarana yang menyimpan, mengelolah dan menyebarluaskan informasi dalam format

³ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi di unduh dari <http://old.perpusnas.go.id/Attachment/Pedoman/standar%20nasional%20perpustakaan-sekolah.pdf> pada tanggal 03 Febuari 2019. h. 6

⁴ Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*. (Bandung: Karsa Mandiri Persada) h. 57

file digital yang dapat di akses melalui jaringan internet. Salah satu jenis koleksi digital yang dapat mendukung kegiatan penelitian yaitu *e-journal*.

E-journal merupakan jurnal yang tersedia melalui media elektronik atau *web* yang telah diformat sedemikian rupa untuk pengguna yang membutuhkan informasi ilmiah.⁵ Keberadaan *e-journal* sangat membantu mahasiswa dalam mencari bahan referensi baik untuk menambah wawasan baru, membantu tugas perkuliahan dan menulis karya ilmiah. namun tidak semua *e-journal* bisa diakses karena ada yang *open access* (Terbuka) dan ada yang berbayar contohnya *EBSCO, Emerald, Proquest*, dan lain-lain.

Database *e-journal* EBSCO merupakan Database *aggregator* yang memuat publikasi dari berbagai penerbit dan jenis terbitan lainnya. Kelemahan dari *database aggregator* ialah beberapa judul dalam *database* EBSCO mengalami embargo yang membatasi akses terhadap *full text* hingga waktu tertentu.⁶ Database *e-journal* EBSCO ini sangat cocok untuk kebutuhan *civitas akademika* dalam membuat suatu karya ilmiah karena informasinya dapat dipercaya dan dapat diakses dengan cepat. Sebagai pusat informasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang untuk menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi sejak tahun 2017 sudah melanggan *e-journal* yaitu pangkalan data EBSCO dari USA yang terdiri dari *Academic Search Elite* yaitu berisi 1.600 *full-text resources*, 1.300 *active full-text peer-reviewed journals*, 670

⁵ Sopia Respiawati, "Analisis Pemanfaatan dan Strategi Pemasaran E-Journal di Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung", Bandung: Universitas Sunan Gunung Djati Bandung, 2018. h. 5

⁶ Maryatun, "Pemanfaatan Database EBSCO dan ProQuest sebagai Rujukan Penyusunan Tesis dan Disertasi bagi Mahasiswa Program Magister Sains dan Doktor Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM: Analisis Sitiran Jurnal Ilmiah", Berkala ilmu perpustakaan dan informasi: Vol. 7 No. 2 (2016), h. 126

active full-text peer-reviewed journals with no embargo, dan 1.100 active full-text journals indexed in web of science or scopus dan Arab World Resource yaitu berisi 400 full-text resources, 125 full-text arabic language dan 51 judul terindex SCOPUS.

Fasilitas *e-journal EBSCO* akses dapat dilakukan di seluruh area kampus dengan jaringan *hostpot* dan disediakan komputer untuk mengakses *e-journal EBSCO* yang dibutuhkan pemustaka, untuk di luar kampus pemustaka harus mempunyai *username* dan *password* yang telah diberikan oleh pihak UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Pada tanggal 7 Maret 2019 penulis melakukan pengamatan langsung di layanan skripsi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, *e-journal EBSCO* tersebut tampak belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustaka, fasilitas komputer hanya digunakan untuk kebutuhan pembuatan makalah atau karya ilmiah saja namun tidak tampak mengakses *e-journal EBSCO*. Di samping itu, dijumpai sebagian pemustaka belum mengetahui adanya *e-journal EBSCO* yang dilanggan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Pada tanggal 11 Maret 2019 penulis melakukan wawancara dengan kepala Perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, bahwa pustakawan melakukan sosialisasi *e-journal EBSCO* kepada mahasiswa S1 angkatan 2018 bulan Agustus pada saat orientasi perpustakaan, pustakawan juga menyebarkan pamflet di layanan skripsi dan memfasilitasi/ menyediakan komputer untuk menelusuri *e-journal EBSCO* di layanan skripsi.

Dari data yang di peroleh oleh peneliti bahwa mahasiswa yang mengunduh *e-journal EBSCO* secara *full text* pada tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 30 April 2018 yaitu sebanyak 760 pengakses yang mengakses *e-journal ebSCO* secara *full text* namun ini tidak sebanding dengan jumlah anggota Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2017-2018 sebanyak 7.370, Berdasarkan data tersebut nampak jelas bahwa kurang optimalnya pemanfaatan *e-journal EBSCO* di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.⁷

E-journal EBSCO yang sudah diadakan dan dilanggan oleh perpustakaan, tidak akan ada artinya jika tidak dimanfaatkan secara optimal karena tidak sedikitnya biaya yang dikeluarkan oleh perpustakaan untuk melanggan *e-journal EBSCO* ini. maka dengan penelitian ini diharapkan peneliti ingin memberikan kontribusi kepada perpustakaan untuk mengetahui sejauhmana pemanfaatan *e-journal EBSCO*.

Hal ini memberikan inspirasi atau pemikiran bagi penulis untuk melakukan penelitian terhadap masalah ini. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul “Tingkat Pemanfaatan *e-journal EBSCO* oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

⁷ Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian pemustaka belum mengetahui adanya *e-journal* EBSCO yang dilanggan UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
2. Kurangnya sosialisasi kepada pemustaka terhadap adanya *e-journal* EBSCO yang dilanggan UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Belum Optimalnya pemustaka dalam memanfaatkan *e-journal* EBSCO.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Seberapa tinggi tingkat pemanfaatan *e-journal* EBSCO oleh pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam memanfaatkan *e-journal* EBSCO di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan terarah dan tepat pada sasaran, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini berfokus mengenai pemanfaatan *e-journal* EBSCO, Faktor-faktor penghambat dalam memanfaatkan *e-journal* EBSCO.

E. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang ada penulis membatasi masalah agar Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban sesuai dengan permasalahan yang ada, yaitu untuk mengetahui :

1. Tingkat pemanfaatan *e-journal EBSCO* oleh pemustaka yang di langgan oleh UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang,
2. Faktor-faktor penghambat dalam pemanfaatan *e-journal EBSCO* yang di langgan oleh UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Strata I Ilmu Perpustakaan di UIN Raden Fatah Palembang.
- b. Pengembangan Ilmu Perpustakaan khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan *e-journal EBSCO*.
- c. Menambah ilmu dan wawasan bahwa pentingnya memanfaatkan *e-journal EBSCO* dalam kebutuhan informasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan *e-journal EBSCO*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak perpustakaan dalam meningkatkan kualitas atau mutu agar tujuan perpustakaan dapat tercapai.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pihak perpustakaan dalam pemanfaatan *e-journal EBSCO* dan tolak ukur bagi pihak perpustakaan dalam pengembangan pemanfaatan *e-journal EBSCO*.

G. Tinjauan Pustaka

Sehubung dengan adanya skripsi tentang Analisis Tingkat Pemanfaatan *e-journal EBSCO* oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Perlu adanya tinjauan pustaka untuk melihat Penelitian terdahulu sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Di antara penelitian sejenis, telah penulis temukan beberapa dari hasil penelusuran.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Dwi Dian Nusantari yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Jurnal *Online Sciencedirect* Di Perpustakaan IPB (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pascasarjana S2 IPB)”, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pemanfaatan jurnal *Online ScienceDirect*, mengkaji peran Perpustakaan IPB dan mengkaji implikasi pemanfaatan jurnal terhadap layanan *e-journal*. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan di bantu kuesioner dalam metode kuantitatif untuk pengolahan data numerik dan sebagai perbandingan yang dilakukan analisis sitiran untuk mengetahui judul artikel yang digunakan sebagai daftar pustaka pada setiap tesis.⁸

Dilihat dari subjek dan tempat penelitiannya, penelitian yang pertama memiliki perbedaan dengan yang akan penulis lakukan. Penelitian sebelumnya

⁸ Dwi Dian Nusantari, “Analisis pemanfaatan Jurnal Online Sciencedirect di Perpustakaan IPB (Studi kasus pada mahasiswa)”, *Skripsi*, (Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, 2012)

ini dilakukan terhadap Pascasarjana S2 IPB. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu penulis menggunakan *e-journal EBSCO*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan jurnal *Online ScienceDirect*, untuk metode penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif tetapi untuk peneliti sebelumnya menggunakan metode kuantitatif untuk pengolahan data numerik dan sebagai perbandingan yang dilakukan analisis sitiran untuk mengetahui judul artikel yang digunakan sebagai daftar pustaka pada setiap tesis.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Heni Purwaningsih yang berjudul “Pemanfaatan Jurnal dalam Database EBSCO “*Business Source Complete*” Sebagai Sumber Rujukan dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM yang Lulus Pada Tahun 2011”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan jurnal dalam Database EBSCO sebagai sumber rujukan dalam penyusunan Skripsi. penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis sitasi yaitu jurnal yang menjadi bahan rujukan penyusunan skripsi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM yang lulus tahun 2011. Data sitasi yang dilakukan peneliti sebanyak 90 judul skripsi di peroleh 516 judul artikel jurnal yang disitir dan di peroleh persentasi pemanfaatan jurnal dalam database EBSCO sebesar 13, 79% menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal masih sangat kurang. Sedangkan tingkat

ketersediaan koleksi jurnal dalam database EBSCO mencapai 59,88 % termasuk dalam penilaian cukup tersedia.⁹

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Heni Purwaningsih, persamaan dengan penulis yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan jurnal EBSCO. Adapun perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya menggunakan analisis sitasi yaitu jurnal yang menjadi bahan rujukan penyusunan skripsi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM yang lulus tahun 2011.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh, Hartina yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan *e-journal* Unsyiah terhadap Pemenuhan Sumber Rujukan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Srata Satu (S1) Unsyiah”. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ketersediaan *e-journal* Unsyiah terhadap Pemenuhan Sumber Rujukan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier sederhana dan analisis angket. Sampel yang diambil sebanyak 100 responden dengan melakukan teknik *Purposive Sampling*. hasil yang di dapatkan oleh penelitian hal ini menunjukkan bahwa Ketersediaan *e-journal* Unsyiah dipengaruhi sebesar 64% terhadap pemenuhan sumber rujukan penulisan karya ilmiah mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

⁹ Heni Purwaningsih, “Pemanfaatan Jurnal dalam Database EBSCO “Business Source Complete” Sebagai Sumber Rujukan dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM yang Lulus Pada Tahun 2011”, *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013) h. xiii

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hartina yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan *e-journal* Unsyiah terhadap Pemenuhan Sumber Rujukan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Srata Satu (S1) Unsyiah”. Dilihat dari segi objek dan tempat penelitiannya, penelitian yang ketiga memiliki perbedaan dengan yang akan penulis lakukan. peneliti sebelumnya untuk mengetahui pengaruh ketersediaan *e-journal* tapi penulis lebih terfokus pada pemanfaatan *e-journal* EBSCO. Adapun persamaan peneliti sebelumnya dengan penulis yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan sample yang 100 responden.¹⁰

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan pendekatan dengan pemecahan masalah, yang berhubungan dengan konsep kuantifikasi dengan cermat untuk melakukan pengukuran dan evaluasi.¹¹ Metode penelitian dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menemukan sebab-musabab terjadinya suatu permasalahan.¹²

¹⁰ Hartina, “ Pengaruh Ketersediaan E-Journal Unsyiah terhadap Pemenuhan Sumber Rujukan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Srata Satu (S1) Unsyiah,” *Skripsi* (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh ,2016) h. iv

¹¹ Seri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014) h. 2.10

¹² Ari Suryadadi, *Pemanfaatan koleksi Iranian Corner oleh Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan Islam Negeri Raden Fatah Palembang di Jalan Prof K.H Zainal Abidin Fikri KM 3.5, Lawang Kidul, Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulan.¹³ Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka (Mahasiswa) yang telah menjadi anggota perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Populasi peneliti dilihat dari jumlah anggota yang mendaftar pada bulan Januari- Juli 2019 populasi sebanyak 1193.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.¹⁴ Berdasarkan populasi tersebut Peneliti menggunakan teknik *sampling insidental* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data yang memenuhi kriteria. Menurut Arikunto”Apabila Subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya dan

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2008 h. 80

¹⁴ *ibid* h. 81

apabila jumlahnya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”¹⁵ Dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini yang diambil adalah 10%. jadi sampel penelitian ini $10\% \times 1192 = 119.2$ dibulatkan menjadi 120 dari jumlah populasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu :

1. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada pemustaka S1 yang berkunjung di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Dokumentasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui profil serta data dari perpustakaan. Dokumentasi yaitu sejumlah besar fakta dan data disimpan dalam bahasa yang berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan artefak, foto dan sebagainya.¹⁷

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 124

¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 82

¹⁷ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan social: teori, konsep, dasar dan implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 292

5. Variabel dan Indikator Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat ukur skala likert dengan kuesioner untuk memperoleh data dari setiap variabel yang terdapat pada penelitian. Adapun kuesioner untuk variabel pemanfaatan *e-journal* EBSCO di bagi delapan bagian yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

Variabel pemanfaatan *e-journal* EBSCO

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pemanfaatan <i>e-journal</i> EBSCO	Pemanfaatan secara internal	1. Kebutuhan 2. Motivasi 3. Minat
	Pemanfaatan secara eksternal	1. Keterampilan pestaakawan dalam melayani pemustaka 2. Kelengkapan Koleksi 3. Temu kembali Informasi

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen-instrumen sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat peneliti sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala yang bermacam-macam.¹⁸

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) h. 92.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan menggunakan teknik Skala *Likert*). digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social, Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor: ¹⁹

Tabel 1.2
Skala Likert

Simbol	Kategori	Nilai Bobot
SL	Selalu	5
S	Sering	4
KD	Kadang-kadang	3
HTP	Hampir tidak pernah	2
TP	Tidak Pernah	1

Sumber: Sugiyono (2018) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

Kuesioner ini ditujukan kepada pemustaka S1 UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan *e-journal EBSCO*.

7. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrumen yang valid. Sugiyono menyatakan “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2018) h. 93.

yang diteliti”. Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson²⁰ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

Rxy : Koefisien korelasi x dan y

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor

N : Jumlah subjek yang diukur

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono menyatakan “instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”²¹ Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas dengan menggunakan teknik *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS untuk uji statistik *Cronbach Aplha* (α). Hasil dari uji statistik *Cronbach Aplha* (α) akan menentukan instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliabel

²⁰ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 156.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,*(Bandung: Alfabeta, 2018) h. 121.

digunakan atau tidak. untuk mengukur reliabilitas instrumen, digunakan alat ukur dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*²² sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sigma^2}{\sigma_1^2} \right)$$

dimana rumus $\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$

keterangan :

r_{ii} : Reabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: jumlah butir pertanyaan

σ^2 : varians total

8. Analisis data

Setelah melakukan teknik pengolahan data, data yang telah didapat dikumpulkan terlebih dahulu lalu diperiksa kembali, kemudian di klasifikasi atau mengelompokkan data-data tersebut secara sistematis berdasarkan ciri-ciri yang sama dengan petunjuk yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus *Mean* untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen, adapun rumusnya sebagai berikut :²³

²² Burhan Nurgiyantoro, dkk. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h. 352.

²³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h.57.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = maen yang akan dicari

$\sum X$ = jumlah nilai yang ada

n = banyaknya frekuensi yang ada

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lalu lakukan perhitungan menggunakan rumus *Grand Mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden digunakan rumus skala interval.

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = skor tertinggi

n = skor terendah

b = skala penilaian

Maka diperoleh perhitungan rentang skala sebagai berikut:

$$\begin{aligned} RS &= \frac{m-n}{b} \\ &= \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa rentang skalanya adalah 0,8, dengan rentang skala 0,8 maka dibuat skala penilaian sebagai berikut :

Tabel 1.3
Nilai Interval

Skor	Kategori
4,24 – 5,04	Sangat Tinggi
3,43 – 4,23	Tinggi
2,62 – 3,42	Sedang
1,81 – 2,61	Rendah
1,00 – 1,80	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono. Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan pada umumnya terdiri dari beberapa bagian. Adapun beberapa bagian tersebut adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Pada Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan

Bab II Landasan Teori

Pada Bab ini berisi kajian teori yang membahas tentang perpustakaan perguruan tinggi, *e-journal*, pemanfaatan *e-journal* EBSCO

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi deskripsi wilayah penelitian (profil) yang meliputi sejarah singkat berdirinya perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, struktur organisasi, Pengelola Perpustakaan, Peraturan Perpustakaan, koleksi Perpustakaan, dan Layanan Perpustakaan.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang temuan penelitian dan pembahasan hasil-hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang simpulan dan saran-saran.

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari penulisan skripsi ini ialah daftar pustaka.